

ANALISIS KUALITAS TUGAS PRODUK SETELAN JAS PADA MATA KULIAH BUSANA TAILORING

Yosi Efine Margaretthapakpahan, Mally Maeliah, Astuti

Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI

E-mail : yosiefinemargareththapakpahan@yahoo.com, September_ghifar@yahoo.co.id,
astutieman@yahoo.co.id

Abstrak : Kualitas tugas produk setelan jas merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran mata kuliah Busana Tailoring. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas tugas produk setelan jas dilihat dari kualitas teknik jahit setelan jas dan kualitas teknik penyelesaian setelan jas. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, dengan alat pengumpulan data menggunakan skala penilaian terhadap tugas produk setelan jas. Populasi dalam penelitian ini adalah tugas produk setelan jas mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Angkatan 2010 sebanyak 47 produk dengan menggunakan sampel total. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tugas produk setelan jas ditinjau dari teknik jahit dan teknik penyelesaian berada pada kategori baik. Simpulan dari penelitian menunjukkan bahwa analisis kualitas tugas produk setelan jas yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2010 pada mata kuliah Busana Tailoring, ditinjau dari teknik jahit dan teknik penyelesaian pada umumnya berada pada kualitas baik.

Kata Kunci : Analisis Kualitas, Tugas Produk Setelan Jas

ANALYSIS QUALITY OF THE TASK OF SUIT JACKET PRODUCT IN BUSANA TAILORING SUBJECT

Quality of the task of suit jacket product is one of the indicator that can be used as a measure of success Busana Tailoring subject learning. This research aims to get data about quality of the task of suit jacket products views of suit jacket sewing technique and suit jacket finishing technique. The method used is descriptive analytic method , by means of collecting data using a rating scale to the task of suit jacket product . The population of this research is suit jacket product task of collage student in grade 2010 Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI and the quantities about 47 product with using totally sample. The result of this research showed that the quality of the task of suit jacket products in terms sewing technique and finishing technique are in a good category. Conclusions of this research shown analysis of the task of suit jacket product that makes by collage student in grade 2010 Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI in Busana Tailoring subject, in terms of sewing technique and finishing technique in generally was being a good quality.

Keyword: *Analysis Quality, The task of suit jacket product*

Yosi Efine Margarettha Pakpahan, 2014

Analisis Kualitas Tugas Produk Stelan Jas Pada Mata Kuliah Busana Tailoring

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu program studi yang terdapat di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang diarahkan untuk menghasilkan tenaga profesional dibidang busana baik pada sektor pendidikan maupun bidang non kependidikan yang sesuai dengan rumusan misi Program Studi Pendidikan Tata Busana (<http://tatabusana-upi.blogspot.com>), adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam lingkup tata busana sebagai upaya menyiapkan tenaga pendidik profesional yang berdaya saing global.
2. Melakukan kegiatan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan teori-teori dan konsep dalam lingkup pendidikan dan keilmuan tata busana yang inovatif serta penerapannya dalam pendidikan formal, non formal dan informal.
3. Menyelenggarakan kegiatan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam upaya memecahkan masalah dalam lingkup pendidikan tata busana dan kewirausahaan di bidang busana.
4. Berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi dalam lingkup pendidikan dan keilmuan tata busana
5. Melakukan kerjasama dengan lembaga lain, seperti Dinas

Pendidikan Kejuruan, SMK Pariwisata, maupun lembaga non kependidikan, seperti Bappeda, Pemerintah Daerah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dunia usaha dan dunia industri dalam upaya pengembangan ilmu pada lingkup pendidikan dan keilmuan tata busana.

Upaya Program studi Pendidikan Tata Busana dalam mewujudkan misi tersebut dilakukan dengan menyusun Kurikulum. Kurikulum program studi Pendidikan Tata Busana disusun berbagai kelompok mata kuliah dasar wajib, mata kuliah keahlian program studi, dan kelompok mata kuliah paket pilihan. Salah satu mata kuliah keahlian program studi yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana adalah mata kuliah Busana Tailoring.

Mata kuliah Busana tailoring diselenggarakan dengan tujuan mendidik mahasiswa untuk dapat memahami dan menguasai materi serta mampu membuat produk busana tailoring maupun semi tailoring. Mata kuliah Busana Tailoring memiliki beberapa pokok materi perkuliahan yang disusun sebagai upaya pencapaian tujuan mata kuliah, sebagaimana tertulis pada Silabus Busana Tailoring (2012:3), yaitu :

Konsep dasar busana tailoring dan semi tailoring, karakteristik busana tailoring dan semi tailoring, berbagai model busana tailoring dan semi tailoring,

jenis kain, warna, tekstur untuk busana tailoring dan semi tailoring, prinsip pembuatan dan teknik penyelesaian busana tailoring dan semi tailoring, pola busana berbagai model jas, pola busana berbagai model pantalon, pola berbagai model safari, praktek memotong jas dan pantalon, praktek menjahit jas dan pantalon, dan praktek penyelesaian jas dan pantalon.

Berdasarkan pokok materi perkuliahan di atas, penulis menafsirkan bahwa ketercapaian tujuan mata kuliah busana tailoring dapat dilihat dari keberhasilan mahasiswa dalam membuat produk setelan jas (*suit*), yang merupakan paduan jas dan pantalon yang dibuat dari kain yang sama.

Setelan jas merupakan salah satu produk busana yang tergolong ke dalam busana eksklusif, karena menggunakan bahan utama yang berkualitas baik dan proses pembuatannya memiliki tingkat kerumitan tinggi serta membutuhkan kecakapan khusus seperti keterampilan tangan, ketelitian, keuletan, kesabaran, dan ketekunan dalam bekerja karena terdapat beberapa bagian yang harus dikerjakan dengan teliti dan sabar, seperti pemasangan lapisan dalam (*interfacing*) pada bahan dasar dan pemasangan vuring (*lining*), pemasangan bantal bahu dan sosis, pembuatan garis hias, pembuatan belahan jas, pembuatan dan pemasangan kerah jas, pembuatan dan pemasangan lengan jas, pembuatan saku pantalon, pembuatan ban pinggang, serta teknik

penyelesaian pada setelan jas. Proses pengerjaan dalam membuat setelan jas akan mempengaruhi kualitas dan kerapihan setelan jas.

Sebagai indikator ketercapaian tujuan mata kuliah, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah busana tailoring diharapkan mampu menghasilkan produk setelan jas yang memenuhi standar kualitas baik. Setelan jas yang memenuhi standar kualitas baik, dapat dilihat dari teknik jahit dan teknik penyelesaian setelan jas.

Seorang mahasiswa yang masih belajar, tentu tidak mudah untuk membuat setelan jas yang memenuhi standar kualitas baik. Perbedaan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembuatan setelan jas, menimbulkan adanya perbedaan kualitas produk setelan jas. Perbedaan kualitas produk setelan jas yang dibuat oleh mahasiswa menjadi sebuah permasalahan yang menarik minat peneliti untuk menganalisis produk setelan jas pada mata kuliah Busana Tailoring, khususnya pada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2010. Permasalahan tersebut peneliti rumuskan dalam judul “**Analisis Kualitas Tugas Produk Setelan Jas pada Mata Kuliah Busana Tailoring**”. Analisis kualitas tugas produk setelan jas meliputi analisis kualitas teknik jahit dan teknik penyelesaian setelan jas.

Penelitian ini dirancang untuk mencoba mengungkapkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran membuat setelan jas, sebagai acuan bilamana diperlukan peningkatan kualitas tugas produk setelan jas pada

mahasiswa angkatan tahun selanjutnya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas tugas produk setelan jas pada mata kuliah Busana tailoring, dilihat dari segi:

1. Kualitas teknik jahit tugas produk setelan jas, yang meliputi teknik jahit badan jas, teknik jahit kerah jas, teknik jahit saku vest, teknik jahit saku klap, teknik jahit garis hias jas, teknik jahit tengah belakang jas, teknik jahit bahu jas, teknik jahit lengan jas, teknik jahit *vent* (belahan) jas, teknik jahit vuring (*lining*) jas, teknik jahit saku sisi pantalon, teknik jahit saku belakang pantalon, teknik jahit lingkaran selangkangan dan gulbi pantalon, teknik jahit sisi pantalon dan teknik jahit ban pinggang pantalon.
2. Kualitas teknik penyelesaian tugas produk setelan jas, yang meliputi teknik penyelesaian lubang kancing jas, teknik penyelesaian pemasangan kancing jas, teknik penyelesaian kelim pantalon, teknik penyelesaian penyetrikaan jas, dan teknik penyelesaian penyetrikaan pantalon.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu metode yang menekankan kepada usaha memperoleh informasi mengenai status atau gejala pada saat penelitian, memberikan gambaran-gambaran terhadap fenomena-fenomena, juga lebih jauh menerangkan hubungan, pengujian hipotesis serta mendapatkan makna

dari implikasi suatu masalah yang diinginkan. Penggunaan Metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atau informasi yang aktual mengenai analisis kualitas tugas produk setelan jas pada mata kuliah Busana Tailoring.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini, mengungkapkan mengenai “Analisis Kualitas Tugas Produk Setelan Jas Pada Mata Kuliah Busana Tailoring”. Pembahasan hasil penelitian ini disusun mengacu pada tujuan penelitian, landasan teoritis, pertanyaan penelitian dan temuan hasil penelitian. Hasil penelitian mengenai analisis kualitas tugas produk setelan jas pada mata kuliah Busana Tailoring ini secara umum dibagi menjadi dua kriteria yaitu teknik jahitan dan hasil penyelesaian setelan jas. Kedua kriteria tersebut diurai kembali sehingga berjumlah 20 indikator penilaian, teknik jahitan setelan jas 15 indikator dan hasil penyelesaian setelan jas 5 indikator. Berikut adalah pemaparan pembahasan hasil penelitian menurut indikator yang hasil analisisnya telah dijelaskan sebelumnya.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Teknik Jahitan Setelan Jas

Teknik jahitan merupakan merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur kualitas setelan. Teknik jahitan tugas produk setelan jas yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 15 indikator penilaian, yaitu teknik jahitan badan jas, teknik jahitan kerah jas, teknik

jahitan saku vest, teknik jahitan saku klap, teknik jahitan garis hias jas, teknik jahitan tengah belakang jas, teknik jahitan bahu jas, teknik jahitan lengan jas, teknik jahitan *vent* (belahan) jas, teknik jahitan vuring (*lining*) jas, teknik jahitan saku sisi pantalon, teknik jahitan saku belakang pantalon, teknik jahitan lingkaran selangkangan dan gulbi pantalon, teknik jahitan sisi pantalon dan teknik jahitan ban pinggang pantalon.

Temuan penelitian menunjukkan kurang dari setengah responden mampu menjahit tugas produk setelan jas dengan kualitas baik. Teknik jahitan tugas produk setelan jas yang tergolong pada kategori kualitas baik di tinjau dari prinsip dasar dalam menjahit setelan jas, yaitu kerapian jahitan, ketepatan ukuran detail setelan jas, pemasangan *interfacing* cuffner yang rapih, halus dan licin pada badan jas, kerah jas dan saku jas dan pantalon, dan penggunaan *padding* untuk jas yang harus dibungkus atau dilapisi vuring terlebih dahulu, sehingga bentuk *padding* tidak akan berubah. Prinsip-prinsip tersebut dapat terpenuhi apabila mahasiswa mengerjakan tugas produk setelan jas dengan tekun dan teliti.

Ketekunan berarti kesungguhan dalam melakukan sesuatu, giat, dan tidak bermalas-malasan. Ketekunan dalam hal ini yaitu kesungguhan mahasiswa dalam menjahit setiap detail setelan jas sesuai dengan materi ajar yang telah diterima. Ketekunan dapat muncul dalam diri seseorang apabila orang tersebut benar-benar menyadari kegunaan atau manfaat dari apa yang dilakukan. Mahasiswa yang kurang

memiliki ketekunan dan tidak benar-benar menyadari akan kegunaan atau manfaat dari menjahit setelan jas dengan baik dan benar, tidak menutup kemungkinan mencari jalan pintas untuk dapat menyelesaikan tugasnya menjadi lebih ringan dan lebih cepat. Hal tersebut akan membuat teknik jahitan menjadi kurang maksimal walaupun teknik jahit yang digunakan sudah tepat. Misalnya memasang hasil pemasangan lengan jas yang tidak benar dapat mengakibatkan lengan jas berkerut dan kurang tidak rapi. Hal inilah yang terjadi pada sebagian kecil mahasiswa yang menjahit tugas produk setelan jas dengan hasil kurang baik.

Peneliti memprediksi bahwa mahasiswa yang menjahit produk setelan jas dengan hasil yang kurang baik dikarenakan oleh kurangnya ketelitian mahasiswa dalam mengerjakan tugas produk setelan jas. Teliti berarti cermat; seksama dan hati-hati (KBBI : 2008, 1239). Ketelitian diperlukan dalam mengerjakan setiap detail tugas produk setelan jas, seperti menyelesaikan memasang saku, memasang resleting dan gulbi pantalon, dan memasang bantal bahu, sehingga dapat menghasilkan setelan jas yang berkualitas baik. Kurangnya ketelitian mahasiswa akan menurunkan tingkat kualitas setelan jas.

Faktor lain yang juga memungkinkan dapat mempengaruhi kualitas teknik tugas produk setelan jas adalah motivasi dalam diri mahasiswa. Motivasi dapat memberikan dorongan dan kekuatan (energi) kepada seseorang untuk melakukan

sesuatu. Semakin tinggi motivasi pada diri seseorang, maka semakin kuat pula dorongan bagi orang tersebut untuk melakukan sesuatu. Begitu pula dengan motivasi dalam diri mahasiswa untuk menjahit tugas produk setelan jas dengan sangat baik. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya akan terdorong untuk menjahit tugas produk setelan jas dengan sebaik-baiknya. Motivasi yang masih kurang tinggi memungkinkan menyebabkan mahasiswa menjahit tugas produk setelan jas dengan kurang optimal. Syaiful Bahri Djamarah (2011:91) mengungkapkan bahwa:

Motivasi merupakan faktor menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan, tampak gih, tidak mau menyerah.

Dorongan untuk dapat mencapai tujuan dan memperoleh hasil atau nilai yang baik membuat mahasiswa gih berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan jahitan setelan jasanya.

Faktor lain yang juga memungkinkan membuat mahasiswa belum optimal menjahit dengan sangat baik dapat terjadi karena mahasiswa kurang giat dalam melatih keterampilan menjahit tingkat tinggi. Latihan (praktik) yang dilakukan dalam kondisi-kondisi tertentu (yang baik) adalah penting untuk meningkatkan pekerjaan

(*performance*) dalam kebanyakan bidang studi (Slameto, 2010:20). Mata kuliah Busana Tailoring merupakan mata kuliah yang bersifat teori dan praktik. Tugas praktik yang diberikan pada mata kuliah ini yaitu membuat satu produk setelan jas yang terdiri atas jas dan pantalon, tentunya memerlukan keterampilan. Salah satunya yaitu keterampilan menjahit yang harus terus dilatih agar semakin baik. Semakin baik keterampilan menjahit yang dimiliki, maka besar kemungkinan akan semakin baik pula teknik jahitan yang diperoleh. Bahkan, dalam penelitian ini ditemukan kurang dari setengah mahasiswa mampu menjahit tugas produk setelan jas dengan sangat baik. Hal tersebut terjadi mungkin karena mahasiswa lebih tekun, memiliki motivasi yang lebih kuat, melakukan latihan yang lebih giat dan memiliki keterampilan yang lebih baik.

Penulis juga beranggapan bahwa adanya perbedaan minat mahasiswa terhadap proses pembelajaran juga memungkinkan mahasiswa memiliki dorongan yang berbeda untuk mempelajari sesuatu. Minat dalam diri seseorang terhadap suatu hal akan mempengaruhi baik tidaknya suatu hal tersebut dilakukan. Semakin tinggi minat dalam diri seseorang terhadap suatu hal, akan semakin besar pula kemungkinannya untuk memperoleh hasil maksimal dalam mengerjakan hal tersebut termasuk juga minat terhadap belajar. Minat pengaruhnya besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya

tarik baginya (Slameto, 2010:57). Minat yang tinggi dalam diri mahasiswa terhadap materi pelajaran menjahit tugas produk setelan jas juga sangat diperlukan untuk mendorong mahasiswa belajar dengan sebaik-baiknya agar menghasilkan jahitan yang sangat baik pada tugas produk setelan jas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua responden mencapai kemampuan hasil belajar yang maksimal. Terdapat sebagian kecil responden menjahit tugas produk setelan jas dengan cukup baik bahkan terdapat pula sebagian kecil responden yang menjahit tugas produk setelan jas dengan kurang baik. Selain dimungkinkan karena kurang tekun, kurang teliti, kurang tingginya motivasi dalam diri, hal tersebut juga mungkin terjadi karena kurangnya baiknya keterampilan yang dimiliki mahasiswa serta rendahnya minat mahasiswa terhadap pekerjaan menjahit tugas produk setelan jas yang dibuatnya.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Teknik Penyelesaian Setelan Jas

Hasil penyelesaian tugas produk setelan jas juga menjadi bagian penting dalam menghasilkan setelan jas yang berkualitas baik. Hasil penyelesaian tugas produk setelan jas yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah lima, yaitu hasil penyelesaian lubang kancing jas, penyelesaian pemasangan kancing jas, penyelesaian kelim pantalon, penyelesaian penyetrikaan jas, dan penyelesaian penyetrikaan pantalon.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hasil

penyelesaian tugas produk setelan jas, kurang dari setengah responden mampu menyelesaikan tugas produk setelan jas dengan baik. Hasil penyelesaian tugas produk setelan jas yang termasuk pada kategori baik, dapat ditinjau oleh beberapa prinsip dasar, antara lain penyetrikaan tugas produk setelan jas rapih sesuai dengan ketentuan yang diajarkan pada mata kuliah busana tailoring, pembuatan penyelesaian lubang kancing rapih, dan tidak terlalu tebal, pemasangan kancing jas tidak menembus bagian bawah bahan utama, menggunakan satu helai benang dan kancing terpasang kuat. Penyelesaian kelim pantalon rapuh, tidak berkerut dan tidak menembus bagian baik pantalon.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kurang dari setengah responden mampu menyelesaikan tugas produk setelan jas dengan baik belumlah optimal, idealnya jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas produk setelan jas dengan baik lebih banyak, atau jumlah tertinggi yang diperoleh menunjukkan pada hasil atau kriteria yang sangat baik. Hal tersebut mungkin terjadi karena dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam diri mahasiswa yang kurang tekun, kurang tingginya motivasi, kurang giatnya latihan, masih kurang baiknya keterampilan yang dimiliki dan rendahnya minat mahasiswa terhadap pekerjaan menyelesaikan tugas produk setelan jas yang dibuatnya.

Faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi belum optimalnya hasil penyelesaian yaitu faktor kelelahan. Faktor kelelahan psikis dapat menimbulkan

rasa kebosanan seseorang sehingga minat untuk mengerjakan sesuatu menjadi hilang. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu berkurang (Slameto, 2010:59). Kelelahan tersebut tidak dapat terus dipaksakan. Terlebih karena pada teknik penyelesaian ini sangat banyak menggunakan pekerjaan tangan, maka selain mengakibatkan kelelahan rohani berupa kebosanan juga dapat menimbulkan kelelahan fisik berupa pegal-pegal badan terutama pada bagian tangan.

Kurangnya latihan yang berulang-ulang juga memungkinkan mempengaruhi belum optimalnya penyelesaian tugas produk setelan jas. Syarat keberhasilan belajar adalah repetisi yaitu dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa (Slameto, 2010:28). Pengulangan latihan praktik yang giat besar pengaruhnya terhadap baiknya keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan tugas produk setelan jasanya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mencapai kemampuan hasil belajar yang maksimal. Terdapat sebagian kecil responden menyelesaikan tugas produk setelan jas dengan cukup baik bahkan terdapat pula sebagian kecil responden yang menyelesaikan hasil tugas produk setelan jas dengan kurang baik. Selain dimungkinkan karena kurang tekun, kurang tingginya motivasi dalam diri, kurang giatnya latihan, masih kurang

baiknya keterampilan yang dimiliki dan rendahnya minat mahasiswa terhadap pekerjaan menyelesaikan tugas produk setelan jas yang dibuatnya juga mungkin dipengaruhi oleh faktor kelelahan dan kurangnya perhatian responden terhadap pekerjaan menyelesaikan tugas produk setelan jas.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini di buat berdasarkan pada latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Analisis kualitas tugas produk setelan jas pada mata kuliah Busana Tailoring ditinjau dari kualitas teknik jahitan tugas produk setelan jas adalah berkualitas baik, ditinjau dari teknik jahitan badan jas, teknik jahitan kerah jas, teknik jahitan saku vest, teknik jahitan saku klap, teknik jahitan garis hias jas, teknik jahitan tengah belakang jas, teknik jahitan bahu jas, teknik jahitan lengan jas, teknik jahitan *vent* (belahan) jas, teknik jahitan vuring (*lining*) jas, teknik jahitan saku sisi pantalon, teknik jahitan saku belakang pantalon, teknik jahitan lingkaran selangkangan dan gulbi pantalon, teknik jahitan sisi pantalon dan teknik jahitan ban pinggang pantalon.

2. Analisis kualitas tugas produk setelan jas pada mata kuliah Busana Tailoring ditinjau dari kualitas penyelesaian tugas produk setelan jas adalah berkualitas baik, dilihat dari hasil penyelesaian lubang kancing jas, penyelesaian pemasangan kancing jas, penyelesaian kelim

pantolon, penyelesaian penyetrikaan jas, dan penyelesaian penyetrikaan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R.F. (2013). *Analisis Kualitas Ilustrasi Desain Busana pada Mata Kuliah Proyek Desain Mode*. Bandung: Jurusan PKK FPTK UPI. Tidak diterbitkan.
- Ali, M. (1993). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bane, A. (1994). *Tailoring*. New York : Mc.Graw-Hill Book Company.
- Bersukacitalah. (2011). *Tahapan Analisis Data Penelitian Kualitatif* [Online]. tersedia : <http://bersukacitalah.wordpress.com/2011/01/20/tahapan-analisis-data-penelitian-kualitatif/> [20 Januari 2011].
- Chuang, M dan Hung, Shu-Hui. (2011).” Texture Image of Men’s Suit Fabric”. *Journal Of The Textile Institute*. **102**, (6), 461-474.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maeliah, M. (2012). *Silabus Busana Tailoring*. Bandung: jurusan PKK FPTK UPI. Tidak diterbitkan.
- Margono, S. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poespo, G. (2005). *Dinamika Busana Pria*. Yogyakarta: Kansius.
- pantolon.
- Poespo, G. (2005). *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kansius.
- Poespo, G. (2009). *Tailoring*. Yogyakarta: Kansius.
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (ed. Keempat). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riduwan. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saliman dan Sudarsono. (1993). *Metode dan Analisis Penelitian (Mencari Hubungan)*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, A. (2003). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. (1994b). *Pengantar Penelitian Ilmiah dengan Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryana, Y. (2002). *Metode Penelitian*. Bandung: Azkia Pustaka Utama.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2012). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung. Tidak diterbitkan.
- Wancik, M.H. (1992). *Bina Busana*. Jakarta: Gramedia Pustaka